

PENDAHULUAN

Jerawat merupakan kelainan kulit yang dikenal dengan *acne vulgaris*. Biasanya jerawat menyerang seseorang yang memasuki masa puber, atau remaja dengan gambaran klinis berupa komedo. Pada bagian kulit terutama wajah, jerawat berbentuk benjolan kecil, berkepala kuning, berisi nanah, gatal, dan sedikit nyeri. Pengobatan jerawat dilakukan dengan memperbaiki abnormalitas folikel, menurunkan produksi sebum yang berlebih, menurunkan jumlah koloni *propionobacterium acne* yang merupakan bakteri penyebab jerawat, dan menurunkan inflamasi pada kulit.

Tumbuhan brotowali merupakan salah satu tumbuhan yang dikenal sebagai tumbuhan obat tradisional yang telah digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit diantaranya sebagai obat antimalaria, diabetes, anemia, dan sakit perut yang disebabkan oleh bakteri patogen. Masyarakat Indonesia menggunakan brotowali sebagai obat malaria, demam yang disebabkan oleh penyakit cacar, kolera, penyakit kuning, sakit mata, batuk, asma, radang selaput dada, dan sakit perut⁽⁷⁾. Di Philipina dan Malaysia brotowali digunakan sebagai obat malaria, borok, demam, tonik, obat luka, cacar, dan sakit perut. Demikian pula di India dan Thailand brotowali digunakan sebagai obat antimalaria, diabetes, sakit kulit, dan anemia⁽⁴⁾.

Salah satu bentuk sediaan topikal yang sering digunakan untuk pengobatan jerawat adalah bentuk sediaan gel. Gel merupakan sediaan topikal yang mudah

diaplikasikan pada kulit serta memiliki penampilan fisik yang menarik dibanding sediaan topikal yang lain⁽¹⁰⁾. Penggunaanya lebih disukai karena sediaan gel memiliki kandungan air yang bersifat mendinginkan, menyejukkan, melembabkan, mudah penggunaannya, dan mudah berpenetrasi pada kulit, sehingga memberikan efek penyembuhan yang lebih cepat sesuai dengan basis yang digunakan⁽¹⁰⁾.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sediaan gel dari ekstrak etanol batang brotowali yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap *propionibacterium acne*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa batang brotowali mempunyai aktivitas terhadap bakteri penyebab jerawat.